

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan sebuah entitas usaha yang didirikan untuk memperoleh keuntungan. Banyak cara yang dilakukan UMKM dalam proses usahanya untuk mencapai keuntungan. Aspek keuntungan ini merupakan aspek yang penting bagi pemilik usaha karena dengan keuntungan yang diterima para pemilik bisa lebih memajukan dan mengembangkan usaha yang dijalankannya.

Untuk mendapatkan keuntungan. yang optimal, penggunaan aset yang dimiliki harus efisien. Oleh sebab itulah, pemilik modal dan masyarakat dapat memperkirakan berapa keuntungan yang seharusnya diperoleh perusahaan dari tingkat efisiensi aset tersebut. Selain itu informasi keuntungan yang diperoleh UMKM juga dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan. setiap tahunnya.

Laporan keuangan merupakan laporan yang sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan dan membantu perusahaan bagaimana menghadapi problematika dalam melaksanakan usaha bisnisnya (Harahap, 2014). Laporan keuangan juga merupakan hal paling mendasar yang dibutuhkan oleh pemilik usaha bisnis agar mampu mengembangkan usaha mereka dan mampu melakukan pengambilan keputusan

secara tepat (Maurenthia J et al., 2018). Selain itu, Munawir (2004) menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah alat komunikasi perusahaan antara kinerja yang dicapai perusahaan dengan data keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga kualitas dari suatu laporan keuangan tersebut sangatlah penting.

Untuk mewujudkan fungsi dari laporan keuangan tersebut secara optimal maka laporan keuangan harus disusun dan disajikan secara tepat sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat. Semakin tepat informasi yang disajikan didalam sebuah laporan keuangan maka akan membantu pengguna laporan keuangan agar mampu membuat keputusan yang lebih tepat dalam operasional perusahaan.

Laporan keuangan juga harus berkualitas dalam penyajiannya. Semakin tinggi kualitas atau kelayakan dari penyajian sebuah laporan keuangan maka akan semakin mengurangi informasi yang asimetris atau kesenjangan informasi (Butar, 2015). Namun, kebanyakan dari pemilik usaha menyajikan informasi yang disajikan pada laporan keuangannya tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya maupun informasi yang disajikan pada laporan keuangan tidak sempurna, hal ini akan menyebabkan informasi yang asimetris dan berkurangnya kualitas dari laporan keuangan (Pratiwiningsih, 2017).

Penyajian laporan keuangan dengan informasi yang tidak sesuai dengan kondisi aslinya maupun terdapat informasi yang tidak sempurna, hal ini akan berdampak tersajinya sebuah laporan keuangan dengan informasi yang asimetris dan kualitas laporan keuangan yang rendah. Hal ini juga akan menyebabkan

entitas tidak mampu melihat kinerja asli entitasnya dan entitaspun tidak mampu membuat keputusan yang benar terkait kinerja perusahaan.

Pelaku UMKM sudah menunjukkan persepsi yang baik terkait mengetahui pentingnya laporan keuangan yang dibuktikan dengan hasil penelitian David Santiago dan Dwi Estiningrum (2021) bahwa rata-rata pelaku UMKM sudah mengetahui pentingnya laporan keuangan dalam sebuah usaha salah satunya adalah untuk mengetahui perkembangan usaha. Persepsi ini juga dipengaruhi oleh pengalaman dan lama usaha pelaku UMKM telah dijalankan serta latar belakang Pendidikan pelaku UMKM.

Namun berdasarkan penelitian David Santiago dan Dwi Estiningrum (2021) pemahaman pelaku UMKM masih perlu ditingkatkan karena masih banyak pelaku UMKM yang tidak memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Hal ini disebabkan oleh variasi kompetensi dan latar belakang pendidikan dari pelaku UMKM. Bahkan ada pelaku UMKM yang tidak memahami konsep dasar penjurnalan transaksi. Padahal jurnal inilah yang menjadi dasar dalam menyusun laporan keuangan.

Pernyataan ini juga dikuatkan oleh Ati et al. (2020) bahwa meski dengan standar akuntansi yang sederhana seperti SAK EMKM para pemilik UMKM masih mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar. Sehingga meskipun standar yang telah ditetapkan sudah sederhana namun para pemilik UMKM tetap tidak mampu untuk menciptakan sebuah laporan keuangan yang layak. Selain itu juga berdasarkan studi yang dilakukan oleh Syafrida dan Zahra (2017) ditemukan bahwa para pelaku UMKM

mengalami kesulitan dalam membagi waktu untuk memahami sebuah laporan keuangan dan para pelaku UMKM ini lebih mengutamakan prioritas kinerjanya pada bagaimana cara meningkatkan pendapatan. Disebabkan karena ketidakmampuan UMKM dalam membagi waktu untuk memahami penyajian laporan keuangan maka pelaku UMKM menganggap bahwa sebuah laporan keuangan adalah sebuah hal yang rumit untuk dilakukan pada sebuah usaha yang tidak terlalu besar.

Kendala lainnya juga dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Setyawati Yuli dan Hermawan Sigit (2018) bahwa kendala yang dihadapi pelaku UMKM adalah minimnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM terkait standar akuntansi dan pelatihan penyusunan sebuah laporan keuangan. Selain itu kendalanya adalah sulitnya membuat laporan keuangan oleh pelaku UMKM disebabkan waktu dan biaya yang terbatas.

CV Raun Store juga merupakan UMKM yang mengetahui pentingnya sebuah laporan keuangan dalam melaksanakan usaha bisnis. CV Raun Store adalah entitas yang bergerak pada bidang desain dan produksi case handphone custom. Belakangan ini, penggunaan case handphone custom sangatlah menjamur dikalangan anak-anak muda yang disebabkan oleh design hp zaman sekarang yang monoton sehingga anak-anak muda membutuhkan semacam warna baru untuk handphone mereka dengan cara membeli case handphone custom yang bisa mereka desain sendiri.

CV Raun Store selain melaksanakan aktifitas bisnis normal CV Raun Store juga melaksanakan aktifitas pencatatan penjualan dan pengeluaran sederhana hingga menghasilkan output berupa laporan keuangan. Hal ini dilaksanakan CV

Raun Store untuk mendapatkan informasi kinerja keuangan nya dan memastikan aktifitas bisnis nya berjalan dengan semestinya. Informasi tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana penyajian laporan keuangan yang disusun oleh CV Raun Store. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk menulis karya tulis yang berjudul: “Tinjauan Atas Penyajian Laporan Keuangan CV Raun Store”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada penjelasan sebelumnya, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian laporan laba rugi yang disajikan oleh CV Raun Store terhadap SAK EMKM?
2. Bagaimana kesesuaian laporan posisi keuangan yang disajikan oleh CV Raun Store terhadap SAK EMKM?
3. Bagaimana kesesuaian catatan atas laporan keuangan yang disajikan oleh CV Raun Store terhadap SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana kesesuaian laporan laba rugi yang disajikan oleh CV Raun Store terhadap SAK EMKM.
2. Mengetahui bagaimana kesesuaian laporan posisi keuangan yang disajikan oleh CV Raun Store terhadap SAK EMKM.

3. Mengetahui bagaimana kesesuaian catatan atas laporan keuangan yang disajikan oleh CV Raun Store terhadap SAK EMKM.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup yang akan digunakan oleh penulis adalah meliputi laporan keuangan yang disusun oleh CV Raun Store terkait penyajian laporan laba rugi dan neraca keuangan pada tahun 2021 yang dikaitkan dengan kesesuaiannya pada SAK EMKM.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap karya tulis ini akan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai wadah untuk belajar dan menambah wawasan seputar penyajian laporan keuangan terutama penyajian laporan keuangan dari CV Raun Store.
2. Bagi pembaca, menambah pengetahuan dan wawasan pembaca khususnya UMKM pada bidang penyajian laporan keuangan.
3. Bagi lingkungan akademis, menjadi bahan acuan/referensi tentang penyajian laporan keuangan bagi pihak yang melaksanakan kegiatan penelitian pada bidang penyajian laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai uraian umum dari karya tulis, akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan,

ruang lingkup penulisan, dan manfaat penulisan karya tulis. Bab ini merupakan gambaran awal dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan berisikan landasan yang membantu penulis pada penulisan karya tulis. yang akan menjadi dasar teori pada permasalahan yang akan dianalisis. Dalam hal ini akan menguraikan teori seputar penyajian laporan keuangan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas gambaran umum dari CV Raun Store. Penulis juga membahas penjabaran dari landasan teori dari permasalahan yang telah penulis uraikan. Penulis akan membahas secara rinci mengenai penyajian laporan keuangan dan memaparkan data dan fakta yang didapat dari objek karya tulis yakni CV Raun Store. Yang kemudian penulis akan melakukan tinjauan atas penyajian laporan keuangan yang disusun oleh CV Raun Store dan Menyusun laporan keuangan CV Raun Store periode tahun 2020 sesuai SAK EMKM.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini akan berisikan simpulan dari tinjauan atas penyajian laporan keuangan CV Raun Store yang penulis lakukan berdasarkan aturan SAK EMKM.